

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah strategi atau langkah ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data penunjang penelitian untuk tujuan dan kegunaan tertentu dengan mempertimbangkan ciri keilmuan yakni rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2018). Adapun jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif pada penelitian dikarenakan oleh penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran serta penampilan hasil dari penelitian (Arikunto, 2013). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala peristiwa dan kejadian yang saat ini terjadi (Jayusman, 2020). Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini dilibatkan model EUCS *End User Computing Satisfaction* model ini sendiri berfokus kepada kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang ada berdasarkan ekspektasi dan pengalaman pengguna dalam memanfaatkan sistem. Pada penelitian ini model EUCS digunakan dengan tujuan untuk membantu mengukur sejauh mana pengelola arsip berbantuan *Google tools* sebagai sistem temu balik informasi sederhana arsip di KPKNL Bandung.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana kerja lapangan yang akan dilakukan, meliputi di dalamnya lokasi penelitian, perkiraan jumlah responden, waktu penelitian beserta alasan mengapa hal tersebut menjadi bahan pertimbangan (Zakariah, 2020). Secara singkatnya desain penelitian ini merupakan alur sistematis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Adapun untuk menemukan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan pada penelitian ini peneliti memanfaatkan *End User Computing Satisfaction model* (EUCS). Model EUCS sendiri merupakan model yang berfokus kepada kepuasan pengguna dalam pemanfaatan suatu sistem

berdasarkan pengalaman pengguna. Doll dan Torkzadeh 1988 (dalam Munap dkk, 2018) menyatakan bahwa model ini dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh pada tahun 1988 untuk mengukur faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna berbasis komputer dengan lima dimensi penilaian terkait, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness*. Adapun penjelasan kelima dimensi EUCS sebagai berikut;

1. *Content*

*“The comprehensiveness of the information content”* yang artinya penilaian pada dimensi ini terkait dengan kelengkapan isi informasi yang tersedia pada sistem yang digunakan. Pada komponen ini pengguna dapat dikatakan puas dengan layanan sistem yang disediakan dengan mengukur kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. (Dalimunthe dan ismiati, 2016)

2. *Accuracy*

*“The Correctness of the output information”* pada dimensi ini penilaian terkait dengan kebenaran atau ketepatan informasi yang diberikan sistem sebagai output. Keakuratan sistem dapat diukur melalui berapa sering sistem memberikan output yang salah, pada dimensi ini kepuasan pengguna diukur melalui keakuratan sistem dalam menerima perintah dan menghasilkan informasi yang sesuai. (Dalimunthe dan ismiati, 2016)

3. *Format*

*“The material design of the layout and display of the output content”* dimensi ini menilai bagaimana tampilan sistem terkait desain visual, tampilan, *layout* sistem, pemilihan warna dan *font teks*. Sehingga, dapat menjadi tolak ukur penilaian kepuasan pengguna karena dinilai dapat membantu mempermudah pengguna saat mengakses sistem serta mempengaruhi tingkat efektifitas pengguna.

4. *Ease of Use*

*“The ease or difficulty with which the user may act to utilize the capability of the computer system”* dimensi ini menilai kemudahan dan kesulitan sistem dalam pemanfaatannya oleh pengguna. Tolak ukur kepuasan pada dimensi ini dilihat dari seberapa mudah sistem memasukan, menerima serta

mengolah data. Selain itu juga dapat dilihat dari seberapa mudah sistem dapat dikelola dan dipahami oleh pengguna.

#### 5. *Timeliness*

*“The availability of the output information at a time suitable for its use”* sederhananya dimensi ini menilai kinerja sistem melalui waktu yang dibutuhkan saat mencari informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Pada dimensi ini pengguna dapat dikategorikan puas saat sistem dapat memproses dan menampilkan informasi tepat waktu tanpa harus menunggu lama.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan staff divisi lelang di KPKNL Bandung. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 15 orang dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Adapun kriteria yang digunakan dalam teknik *purposive sampling* dalam konteks penelitian ini yaitu keseluruhan *sample* atau partisipan merupakan SDM khusus yang diberikan akses terkait STBI Arsip, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan responden sudah sangat mengenal dan memahami STBI Arsip di KPKNL Bandung.

### 3.4 Instrumen dan Kisi-kisi Penelitian

#### 3.4.1 Instrumen dan Kisi-kisi Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengamati sebuah fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati secara spesifik (Sugiyono,2018). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner berupa angket tertutup yang mengharuskan responden menyatakan jawaban atau pendapatnya melalui jenis jawaban yang telah disediakan. Untuk menilai jawaban responden digunakan skala Likert yang terdiri dari lima kategori dan diberi bobot penilaian dari poin 1 hingga 5 dengan kolom pilihan jawaban pada kuesioner responden yang terdiri atas pilihan yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S) dan sangat setuju (SS). Skala Likert menurut

Sugiyono (2018 hlm 92) “merupakan penilaian untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial” Adapun dimensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimensi *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* yang terdapat pada model evaluasi EUCS yang dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh pada tahun 1988.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Peneliti membutuhkan kisi-kisi instrumen sebagai panduan penyusunan instrumen penelitian. Kisi-kisi merupakan bentuk pernyataan atau pertanyaan terkait dimensi yang akan diajukan peneliti kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Berikut merupakan gambaran kisi-kisi instrumen pada penelitian “Pemanfaatan STBI Arsip dengan Berbantuan *Google Tools* di Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara” menggunakan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan dimensi *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* sebagai landasan penilaian pemanfaatan sistem yang telah dirancang dan dimanfaatkan sebelumnya.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Dimenasi	Indikator	Nomor Instrumen	
			G spreadsheet	G form
Sistem Temu Balik Informasi	<i>Content</i>	Output sesuai kebutuhan informasi	A1, A2, A3	B1, B2, B3

<b>Arip dengan Berbantuan Google Tools di KPKNL Bandung</b>		STBI Arsip menyediakan laporan informasi lengkap	A4, A5, A6	B4, B5
		Alternatif informasi yang disediakan STBI Arsip	A7, A8	B6, B7b
<i>Accuracy</i>		Output yang diberikan akurat	A9, A10	B8
		Layanan STBI Arsip bebas eror	A11	B9
		Informasi terpercaya	A12	B10
		Informasi dapat diandalkan	A13	B11
<i>Format</i>		Tata letak pada STBI Arsip	A14, A15	B12, B13
		Kejelasan bentuk informasi pada STBI Arsip	A16	B14, B15
		Tata letak informasi pada STBI Arsip	A17	B16, B17
<i>Ease of Use</i>		STBI Arsip memiliki fitur yang mudah digunakan	A18	B18
		Interaksi STBI Arsip dan pengguna mudah dipahami	A19	B19
		Terdapat fitur petunjuk dan bantuan pada STBI Arsip	A20, A21	B20, B21
		STBI Arsip mudah dioperasikan	A22	B22, B23
<i>Timeliness</i>		Informasi yang dibutuhkan lebih cepat didapatkan	A23, A24	B24
		Informasi yang disediakan merupakan informasi terbaru	A25	B25
		Respon layanan terhadap perintah	A26, A27	B26, B27

### 3.4.2 Instrumen dan Kisi-Kisi Penelitian

Dalam kegiatan dibutuhkan pengembangan dan pengolahan instrumen lebih lanjut dengan tujuan agar mendapatkan data yang diinginkan dengan akurat, oleh karena itu dibutuhkan kegiatan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kelayakan butir pernyataan pada kuesioner penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian ini terbagi atas dua bagian komponen Google *tools* yang ditujukan untuk katalog arsip berupa Google *spreadsheet* dan *form* peminjaman pengembalian arsip yaitu Google *form* dengan 27 pernyataan untuk masing-masing komponen.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner yang sedang diteliti dengan cara menguji kebenaran instrumen yang telah dirancang agar nantinya dapat digunakan untuk mengukur fenomena yang akan diteliti di lapangan. Kegiatan uji validitas ini akan dilakukan dengan menggunakan *expert judgment* dengan bantuan dari ahli media yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan oleh dua orang ahli media yang dianggap ahli dalam bidangnya masing masing, Dalam penelitian ini peneliti meminta pendapat kedua ahli melalui kegiatan *expert judgment* terkait uji validitas konstruk dan validitas isi. Uji validitas ini dilakukan oleh Ibu Dian Arya Susanti, M.T. selaku Pustakawan Perpustakaan UPI dan bapak Juni Akbar, S. Sos. selaku Arsiparis Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung, berikut hasil uji validitas yang dilakukan dengan *expert judgment*.

Tabel 3. 3 Tabel Penilaian *Expert Judgment*

No	Aspek/ Komponen	Penilaian Ahli 1			Penilaian Ahli 2		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1	Kesesuaian dengan Kisi-kisi	✓			✓		
2	Penyampaian Informasi	✓			✓		
3	Penggunaan Bahasa			✓		✓	

Saat dilakukannya uji validitas dengan *expert judgment* oleh ahli terdapat beberapa pernyataan yang harus direvisi, oleh karena itu peneliti melakukan revisi terhadap beberapa pernyataan berikut sehingga ahli media yang melakukan *expert judgment* dapat memutuskan bahwa kisi-kisi dan instrumen dapat dinyatakan valid dan diizinkan untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3. 4 Tabel Revisi Instrumen

NO	Dimensi	Instrumen Penelitian	
		Awal	Setelah Revisi
1	A3	STBI Arsip yang disediakan kurang membantu dalam menemukan informasi arsip yang dibutuhkan.	STBI Arsip yang disediakan tidak memberikan dampak yang signifikan dalam menemukan informasi arsip yang dibutuhkan.
2	A4	Informasi terkait arsip pada layanan STBI Arsip lengkap.	Informasi terkait arsip pada layanan STBI Arsip sudah dilengkapi dengan scan arsip/ arsip digital.
3	A8	Tidak terdapat katalog arsip konvensional sebagai alternatif STBI Arsip saat tidak dapat diakses.	STBI Arsip merupakan satu satunya katalog arsip yang tersedia di KPKNL.
4	A10	STBI Arsip tidak menampilkan informasi identitas arsip secara lengkap.	Informasi identitas arsip yang ditampilkan oleh STBI Arsip dirasa keliru.
5	A21	Tidak tersedia fitur petunjuk/bantuan untuk mempermudah pencarian informasi.	Fitur petunjuk/bantuan tidak dibutuhkan untuk mempermudah pencarian informasi.
7	A24	STBI Arsip menampilkan informasi yang ditelusuri dalam waktu yang lama.	Terdapat keterlambatan akses yang terjadi saat dilakukan penelusuran informasi pada STBI Arsip.
8	A27	STBI Arsip menampilkan hasil yang tidak akurat dalam waktu yang cepat.	Karena akses STBI Arsip sangat cepat informasi yang diberikan tidak akurat.
9	B3	Form peminjaman dan pengembalian arsip tidak membantu pengelola arsip.	Form peminjaman dan pengembalian arsip tidak memberikan dampak yang signifikan dalam membantu pengelola arsip.

10	B5	Informasi yang diminta pada form peminjaman dan pengembalian arsip tidak jelas.	Terdapat kerancuan informasi yang diminta pada form peminjaman dan pengembalian arsip.
11	B7	Form peminjaman dan pengembalian arsip tidak menyediakan alternatif lain saat form tidak dapat diakses.	Form peminjaman dan pengembalian merupakan satu satunya catatan peminjaman dan pengembalian arsip yang tersedia di KPKNL.
12	B13	Tampilan form peminjaman dan pengembalian tidak menarik.	Tampilan form peminjaman dan pengembalian kuno
13	B15	Tata letak pengisian informasi identitas pada form peminjaman dan pengembalian yang disediakan membingungkan.	Terdapat kebingungan pengguna dalam pengisian identitas pada form peminjaman dan pengembalian arsip yang disediakan.
14	B17	Informasi yang diminta pada form peminjaman dan pengembalian tidak ditampilkan secara konsisten.	Terdapat <i>inkonsistensi</i> dalam tampilan informasi yang diminta form peminjaman dan pengembalian arsip.
15	B21	Tidak dibutuhkan fitur petunjuk/bantuan pada form peminjaman dan pengembalian.	Tidak terdapat urgensi keberadaan fitur petunjuk/ bantuan pada form peminjaman dan pengembalian arsip.
16	B23	Form peminjaman dan pengembalian arsip tidak membantu mempermudah pekerja, penanggung jawab dan pengelola arsip.	Tidak terdapat keuntungan dalam pemanfaatan form peminjaman dan pengembalian arsip terhadap pekerjaan penanggung jawab dan pengelola arsip.
17	B27	Akses form peminjaman dan pengembalian arsip membutuhkan waktu yang lama.	Terdapat keterlambatan akses dalam pemanfaatan form peminjaman dan pengembalian arsip.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula atau dengan kata lain uji reliabilitas akan menunjukkan ketepatan alat ukur agar dapat dipercaya. Dalam uji reliabilitas ini akan digunakan SPSS untuk membantu mengolah data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini digunakan *Alpha Cronbach* untuk mengetahui reliabilitas instrumen dengan rumus berikut:

Nabila Rizqie Ananda, 2023

PEMANFAATAN SISTEM TEMU BALIK INFORMASI ARSIP BERBANTUAN GOOGLE TOOLS DI KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan

$\sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = variasi total

Hasil dari perhitungan *Cronbach Alpha* akan menunjukkan tingkat keandalan instrumen dengan penilaian capaian poin >0,9 dianggap memiliki reliabilitas yang sangat bagus, poin 0,7 - 0,9 dianggap memiliki reliabilitas bagus, poin 0,6 - 0,7 dianggap memiliki poin reliabilitas yang dapat diterima, poin 0,5 - 0,6 dikategorikan rendah serta, poin <0,5 dianggap sangat rendah. Adapun uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *SPSS Statistic 24* dengan hasil perolehan sebagai berikut:

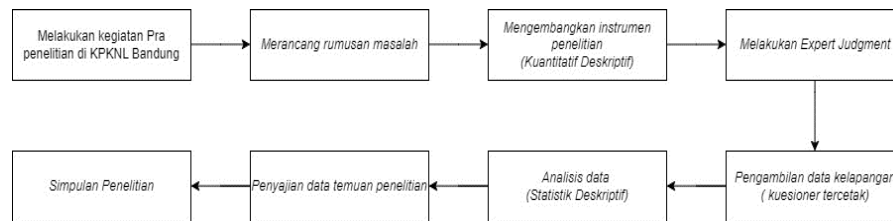
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	54

Setelah melakukan uji reliabilitas pada kuesioner menggunakan *SPSS Statistic 24* dapat diketahui hasil tingkat reliabilitas angket yang digunakan > 0,7 poin yakni sebesar 0,837. Kesimpulan tingkat reliabilitas kuesioner dengan nilai 0,837 > 0,7 dengan demikian dinyatakan bahwa pernyataan kuesioner reliabel (dapat dipercaya).

### 3.5 Prosedur Penelitian

Berikut merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini:



Gambar3 1 Prosedur Penelitian

### 3.6 Analisis Penelitian

#### 3.6.1 Tahap Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian dibutuhkan tahapan analisis data yang dapat merubah data nantinya menjadi suatu informasi lengkap yang mudah dipahami. Beberapa tahapan dalam mengolah data dengan pendekatan kuantitatif di antaranya: adalah pengeditan data, pengkodean data serta tabulasi data (Siregar, 2013). Adapun tahap analisis data tersebut adalah;

1. Mengedit data (*Editing*)

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan pengecekan dan pemeriksaan data yang telah diperoleh di lokasi penelitian guna mengetahui adanya kemungkinan data yang tidak memenuhi syarat.

2. Pengkodean data (*Codecting*)

Pada tahapan ini data yang sudah diperoleh diberikan kode tertentu untuk memudahkan proses analisis dengan memberikan bentuk atau huruf tertentu untuk membedakan data saat dianalisis,

3. Tabulasi data

Pada tahapan ini data ditempatkan pada tabel agar dapat dihitung berdasarkan kategori sesuai dengan kebutuhan analisis.

### 3.6.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari baik dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengumpulkan data berdasarkan kategori, dijabarkan pada unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih informasi penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami diri sendiri dan orang lain (Basuki, 2018). Pada penelitian ini teknik analisis data akan menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan secara umum pemanfaatan STBI Arsip di KPKNL Bandung berdasarkan kepada kelima Dimensi model *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Pemilihan teknik statistik deskriptif pada penelitian ini karena dapat menampilkan data pemanfaatan per sub-Dimensi dalam bentuk persentase sehingga mudah dipahami. Adapun rumus analisis statistik deskriptif data tersebut adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P: Persentase

f : Frekuensi Jawaban Responden

n : Jumlah Kumulatif Jawaban Responden

Selanjutnya dibutuhkan acuan untuk menentukan kriteria jawaban berupa skala penilaian. Pada penelitian ini digunakan skala Likert dengan gradasi penilaian dari sangat positif hingga sangat negatif. (Sugiyono,2018). Pada skala Likert skor akhir akan dicocokkan dengan angka berkisar antara 20%-100% dari skor minimum, jarak skor minimal ke skor maksimal setelahnya dibagi 5 dengan jarak 16 angka. Dari pernyataan di atas maka dapat diketahui bahwa hasil presentasi berkisar antara 20% - 36% dengan penafsiran Sangat Tidak Setuju, 36% - 52% dengan penafsiran Tidak Setuju, 52% - 68% dengan penafsiran Kurang

Setuju, 68% - 84% dengan penafsiran Setuju dan 84% - 100% dengan penafsiran Sangat Setuju.

Tabel 3. 6 skala penilaian likert

Sangat Setuju	84% - 100%
Setuju	68% - 84%
Kurang Setuju	52% - 68%
Tidak Setuju	36% - 52%
Sangat Tidak Setuju	20% - 36%

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat pemanfaatan STBI Arsip berbantuan Google *tools* di KPKNL Bandung.

### 3.7 Definisi Operasional

#### 1) STBI

STBI merupakan singkatan dari Sistem Temu Balik Informasi. Pada penelitian ini STBI merupakan katalog arsip *online* yang dioperasikan sebagai storage informasi arsip yang menampilkan informasi identitas arsip secara umum, lokasi arsip serta status peminjaman dan pengembalian arsip. Pada penelitian ini dimanfaatkan Google *tools* berupa Google *spreadsheet* sebagai katalog arsip serta Google *form* yang dimanfaatkan sebagai form peminjaman dan pengembalian arsip. Informasi pada Google *form* terkait status lokasi arsip akan ditampilkan pada Google *spreadsheet*.

#### 2) Search Engine

*Search engine* merupakan kolom penelusuran informasi. Pada penelitian ini adapun search engine yang dimaksud adalah kolom pencarian yang dapat diakses pada Google *spreadsheet* yang dioperasikan sebagai media katalog arsip *online*.

#### 3) Query

*Query* merupakan kata kunci atau kata perintah yang diketik pada *search engine* pada penelitian ini *query* yang digunakan terkait

nama pejabat lelang, tanggal lelang, tanggal, nomor arsip serta informasi lainnya terkait arsip.